

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI DI REKSADANA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisma)**

Tasya Anggita Veronika*, Abdul Wahid Mahsuni, Siti Aminah Anwar*****

Email : anggita7@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence student interest in investing in mutual funds in students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. factors used are (1) knowledge, (2) benefits, and (3) perceived convenience. To determine the sample in this study using the Slovin formula. And the results show that the sample used in this study was 100 students. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis using multiple linear regression analysis. Testing the data used is simultaneous hypothesis testing (F) and partial hypothesis testing (t). The results showed that (1) the independent variable simultaneously had a significant effect on the dependent variable. Based on the partial test results, (2) the knowledge and benefits variables affect student interest, (3) while the perceived convenience variable has no effect on student interest.

Keywords: *Mutual Funds, Knowledge, Benefits, Perception of Ease and Interest in Investing.*

PENDAHULUAN

Peningkatan investasi mempunyai peran yang sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian suatu negara apalagi di masa pandemi saat ini. Karena investasi dapat menimbulkan akumulasi kapital yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Dari Data Kustodian Sentral Efek Indonesia per Juni 2021 mencatat kenaikan pelaku pasar modal sebesar 44,24 persen dibandingkan tahun lalu. Reksadana serta saham merupakan dua jenis investasi yang banyak diminati di pasar modal khususnya bagi milenial serta generasi Z (CNN Indonesia, 2021). Investasi dapat diminati karena diharapkan dapat memberikan keuntungan yang besar untuk para investor. Tapi tidak semua keuntungan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Pengetahuan tentang investasi menjadi bekal yang cukup penting. Disisi lain selain pengetahuan, kemudahan untuk melakukan investasi juga bisa mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi. Dengan adanya reksadana memungkinkan investor bisa dengan mudah melakukan investasi apalagi untuk pemula seperti mahasiswa yang ingin terjun pada dunia investasi. Karena reksadana sudah dikemas sedemikian rupa untuk mempermudah investor dalam melakukan investasi.

TINJAUAN TEORI

Investasi

Menurut Tandelilin (2010:2), “investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang”. Pengertian investasi menurut Kamarudin (2004:3), yaitu “menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut”.

Minat

Menurut Nandar (2018) minat berkembang muncul sebagai akibat dari suatu kegiatan dan berfungsi sebagai motivator untuk mengulang kembali dalam kegiatan yang sama. Faktor pendorong dalam, yaitu masukan dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang, merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi minat.

Reksadana

Konsep reksa dana, menurut Standar Akuntansi Keuangan 2002, khususnya dalam PSAK Nomor 49, merupakan wadah yang digunakan oleh manajer investasi untuk menghimpun dana dari komunitas investor untuk melanjutkan investasi dalam portofolio efek. Surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, bukti utang, dan unit penyertaan dalam kontrak investasi kolektif merupakan contoh surat berharga (PSAK No. 49).

Pengetahuan

Pemahaman tentang keadaan investasi, pengetahuan dasar tentang penilaian saham, tingkat resiko, dan tingkat pengembalian investasi merupakan ukuran dari faktor-faktor yang digunakan untuk pengetahuan investasi (Kusmawati, 2011).

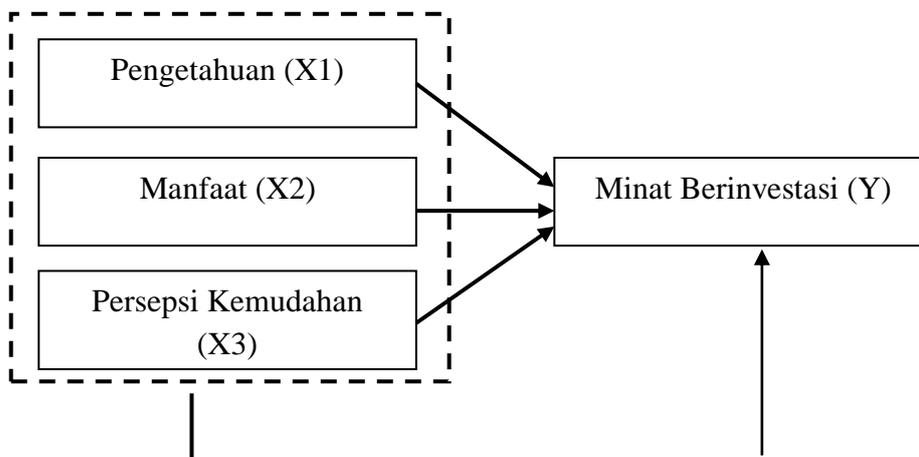
Manfaat

Venkatesh dan Davis (2000) membagi manfaat yang dirasakan menjadi empat belas dimensi : menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*), menggunakan sistem dapat meningkatkan produktivitas (*increases productivity*), menggunakan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectiveness*), dan menggunakan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan, menurut Jogiyanto (2019:934) adalah ukuran keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan secara sederhana dan tidak memerlukan banyak usaha, tetapi harus mudah digunakan dan dijalankan. Sedangkan persepsi kemudahan menurut Davis (2019:30), merupakan tingkat harapan pengguna terhadap besarnya usaha yang diperlukan untuk memanfaatkan suatu sistem.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H₁ : Pengetahuan, Manfaat, dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksadana.

H₂ : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksadana.

H₃ : Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksadana.

H₄ : Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksadana.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang Strata satu (S1) Angkatan 2018.
2. Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah pasar uang dan pasar modal.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber pada penelitian ini adalah data primer, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* kepada responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang dibagi menjadi 4 yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

ANALISIS DATA

Penelitian ini tidak menggunakan sampel keseluruhan, akan tetapi mempersempit populasi. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{975}{1 + 975 (0,1)^2}$$

$$n = 90,69$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka responden dalam penelitian ini berjumlah 90 dibulatkan menjadi 100 responden.

Tabel 1. 1

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner rusak/tidak lengkap	-
Jumlah responden	100

Sumber : data primer yang diolah,2021

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian dengan 100 responden diketahui r tabel adalah 0,165 dan 18 item pernyataan semua dikatakan valid karena r hitung lebih besar dibanding r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui setiap item instrumen reliabel atau tidak, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen reliabel atau konsisten. Pada penelitian ini Pengetahuan investasi, manfaat, dan persepsi kemudahan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa data instrumen pada penelitian ini semua variabel adalah reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi, memiliki distribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik seharusnya mempunyai data yang berdistribusi normal. Jika sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,09707636
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,050
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,789
Asymp. Sig. (2-tailed)		,562

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,595	1,619		3,455	,001		
1 Pengetahuan	,655	,128	,435	5,134	,000	,736	1,359
Manfaat	,282	,130	,233	2,168	,033	,457	2,190
Persepsi Kemudahan	,199	,118	,171	1,682	,096	,509	1,963

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas pada pengujian multikolinearitas menyatakan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,736 dan 1,359 dari

variabel manfaat (X2) sebesar 0,457 dan 2,190 dari variabel persepsi kemudahan sebesar 0,509 dan 1,963. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing dari ketiga variabel bebas diatas nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi, variabel bebas pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,783	,873		5,482	,000
1 Pengetahuan	-,134	,069	-,217	-1,947	,054
Manfaat	-,048	,070	-,097	-,684	,495
Persepsi Kemudahan	-,047	,064	-,099	-,739	,462

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas bagaimana ditunjukkan dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,054 nilai signifikansi variabel manfaat (X2) sebesar 0,495 nilai signifikansi persepsi kemudahan (X3) sebesar 0,462. Berdasarkan nilai signifikansi ke tiga variabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	100	1	4	3,48	2,945
Pengetahuan	100	1	4	3,50	1,957
Manfaat	100	1	4	3,29	2,436
Persepsi Kemudahan	100	1	4	3,04	2,537
Valid N (listwise)	100				

Sumber : data primer yang diolah, 2021

1. Pada variabel Minat diperoleh rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,48 dengan standar deviasi sebesar 2,945. Dari hasil Uji tersebut nilai *maximum* diperoleh sebesar 4. Untuk nilai *minimum* diperoleh sebesar 1.
2. Pada variabel pengetahuan diperoleh rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,50 dengan standar deviasi sebesar 1,957. Dari hasil Uji tersebut nilai *maximum* diperoleh sebesar 4. Untuk nilai *minimum* diperoleh sebesar 1.
3. Pada variabel manfaat diperoleh rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,29 dengan standar deviasi sebesar 2,436. Dari hasil Uji tersebut nilai *maximum* diperoleh sebesar 4. Untuk nilai *minimum* diperoleh sebesar 1.
4. Pada variabel persepsi kemudahan diperoleh rata-rata (*mean*) variabel sebesar 3,04 dengan standar deviasi sebesar 2,537. Dari hasil Uji tersebut nilai *maximum* diperoleh sebesar 4. Untuk nilai *minimum* diperoleh sebesar 1.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 1. 6
Hasil Uji F
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	423,185	3	141,062	31,104	,000 ^b
1 Residual	435,375	96	4,535		
Total	858,560	99			

a. Dependent Variable: Minat
 b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pengetahuan, Manfaat
 Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 31,104 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa pengetahuan (X1), manfaat (X2), dan persepsi kemudahan (X3) berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi di reksadana (Y) yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) layak untuk menjelaskan variabel terikat.

Uji Adjusted Square (R²)

Tabel 1. 7
Hasil Uji Uji Adjusted Square (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,477	,130

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Pengetahuan, Manfaat
 Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.13 diatas diketahui seluruh nilai adjusted R square adalah 0,477 yang berarti seluruh variabel independen yaitu pengetahuan, manfaat, dan persepsi kemudahan mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 47,7% terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi di reksadana. Sedangkan nilai 52,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 1. 8
Hasil Uji t
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,595	1,619		3,455	,001
1 Pengetahuan	,655	,128	,435	5,134	,000
Manfaat	,282	,130	,233	2,168	,033
Persepsi Kemudahan	,199	,118	,171	1,682	,096

a. Dependent Variable: Minat
 Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil nilai t sebesar 5,134 dan nilai signifikansi t adalah 0,000. Karena nilai signifikansi t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

2. Pengaruh Manfaat (X2) terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil nilai t sebesar 2,168 dan nilai signifikansi t adalah 0,033. Karena nilai signifikansi t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,033 < 0,05$) maka H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan (X3) terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil nilai t sebesar 1,689 dan nilai signifikansi t adalah 0,096. Karena nilai signifikansi t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,096 > 0,05$) maka H_4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadana dengan nilai signifikansi dari hasil uji F (Simultan) sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$ (0,05).
2. Variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di reksadana.
3. Variabel Manfaat (X2) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di reksadana.
4. Variabel Persepsi Kemudahan (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di reksadana.

KETERBATASAN

1. Populasi masih menggunakan satu Universitas dan karena keterbatasan waktu jumlah sampel penelitian ini dibatasi hanya 100 responden dari sekian banyak mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. Masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kesediaan seseorang atau mahasiswa untuk berinvestasi di reksadana.

SARAN

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian ini lebih lanjut diharapkan agar menggunakan populasi dari berbagai perguruan tinggi dan ukuran sampel yang lebih besar sehingga hasilnya lebih persuasif.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan karakteristik lain yang diperkirakan akan berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi di reksadana. Seperti misalnya return, motivasi, modal investasi minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia* . (2021, Agustus 28). Didapatkan Oktober 20, 2021, daripada CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo* .
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakua Edisi 1* . Yogyakarta: Penebit ANDI.
- Karima, L. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)* .
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 1, No.2* .
- Nandar, d. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH : Volume.2 No.2* .
- Nururrokhmah, D. U. (2020). *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)* .
- Priyono, A. A. (2015). *Analisis Data dengan SPSS*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*.
- Vankatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension Of The Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies. *Management Science Vol. 46* .
- Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yani, K. L., Sara, I. M., & Trisnadewi, A. A. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 1 (2). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Marwadewa)* , 37-45.
- Yusuf, M. (2019). *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis. Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal* , 86-94.
- *) **Tasya Anggita Veronika** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang